

## INTISARI

**Latar Belakang:** Mahasiswa keperawatan yang merantau cenderung memiliki tantangan yang lebih besar dalam menjalani kehidupannya selama proses perkuliahan. *Self esteem* yang tinggi dapat membantu mereka mengatasi berbagai masalah dan meningkatkan *subjective well-being* yang dimiliki. Meski begitu, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan *self esteem* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa keperawatan yang merantau masih sangat terbatas.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa keperawatan perantau FK-KMK UGM.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analitik korelasional dan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025 dengan sampel mahasiswa PSIK FK-KMK UGM Angkatan 2021-2024 yang berjumlah 148 orang dengan kriteria mahasiswa aktif yang berasal dari luar D.I Yogyakarta dan tinggal di kos/asrama/kontrakan serta tidak tinggal bersama anggota keluarga. Instrumen yang digunakan adalah *Rosenberg Self esteem Scale* (RSES) oleh Rosenberg (1995) yang diadaptasi oleh Fitra (2015) dan *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) oleh Diener et al., (1985) yang adaptasi oleh Triana (2019). Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman-Rank*.

**Hasil:** Mahasiswa keperawatan perantau FK-KMK UGM memiliki *self esteem* yang tinggi sebesar 88,51% dan *subjective well-being* yang sedang sebesar 52,03%. Nilai koefisien korelasi antara *self esteem* dengan *subjective well-being* yang diperoleh yaitu 0,544 dengan nilai  $p=0,001$  ( $<0,05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif dan korelasi kuat antara *self esteem* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa keperawatan perantau FK-KMK UGM.

**Kata Kunci:** mahasiswa keperawatan, mahasiswa perantau, *self esteem*, *subjective well-being*.

## ABSTRACT

**Background:** *Nursing students who study away from home tend to face greater challenges during their academic journey. High self esteem can help them cope with various problems and enhance their subjective well-being. Research specifically exploring the relationship between self-esteem and subjective well-being among nursing students who study away from home remains very limited.*

**Objective:** *This study aims to determine the relationship between self esteem and subjective well-being among nursing students from FK-KMK UGM who are studying away from home.*

**Method:** *This study used a quantitative approach with a correlational analytic type and a cross-sectional design. The study was conducted in May 2025 with a sample of 148 undergraduate nursing students from FK-KMK UGM, class of 2021–2024, who met the criteria of being active students originating from outside the Special Region of Yogyakarta and living in boarding houses, dormitories, or rented accommodations, not with family members. The instruments used were the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) by Rosenberg (1995), adapted by Fitra (2015), and the Satisfaction with Life Scale (SWLS) by Diener et al. (1985), adapted by Triana (2019). Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Spearman-rank correlation test.*

**Result:** *Among nursing students from FK-KMK UGM who study away from home, 88,51% had high self esteem, while 52.03% had a moderate level of subjective well-being. The correlation coefficient between self esteem and subjective well-being was 0,544, with a value of  $p=0,001$  ( $<0.05$ ).*

**Conclusion:** *There is a significant, positive, and strong correlation between self-esteem and subjective well-being among nursing students from FK-KMK UGM who study away from home.*

**Keywords:** *nursing students, migrant students, self-esteem, subjective well-being.*